

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengamati, memahami, serta menggambarkan suatu interaksi dengan masyarakat dari sisi pribadi dikaji secara natural.<sup>22</sup> Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.<sup>23</sup> Artinya, penelitian kualitatif memfokuskan prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri dalam melakukan observasi.

Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data guna memberikan gambaran, pandangan serta penegasan sebuah konsep serta memberikan jawaban pada pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data deskriptif diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi melalui sebuah observasi, wawancara, survei ataupun angket yang akan disebar luaskan.<sup>24</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sendiri dengan bantuan orang lain yang menjadi pengumpul data utama, menurut pendapat Moleong bahwa kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul peneliti merupakan alat

---

<sup>22</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), p.91.

<sup>23</sup> Sudikin Mudir, *Metode Penelitian Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insane Cendekia, 2005), 6.

<sup>24</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), p.6.

pengumpulan data utama pada penelitian kualitatif yang digunakan secara optimal. Peneliti ini harus terlibat secara aktif dalam proses pencarian data dengan cara langsung melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti.<sup>25</sup> Saat proses penelitian, peneliti juga terlibat dalam mengadakan pengamatan secara langsung serta diharapkan mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

Kemudian menurut Nasution, bahwa situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan saja.<sup>26</sup> Maka dari itu, peneliti juga terlibat dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti hingga dalam keterbukaan antara kedua belah pihak. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke dalam lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui peristiwa yang terjadi dari objek untuk diteliti dan mendapatkan data yang lebih akurat. Lokasi penelitian yang dipilih yakni di Warkop Maspu. Alasan pemilihan lokasi ini, karena peneliti ingin melihat bagaimana strategi yang diterapkan guna meningkatkan penjualan. Alamat Warkop Maspu berada di Jl. Sunan Ampel Gg. 1, Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)205

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 125.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Satria Tama, Marketing Warkop Maspu, pada 2 Mei 2025.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah informasi tentang subjek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Sementara itu, sumber data sendiri merujuk pada data yang diperoleh oleh seorang peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data. Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi.

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dihasilkan atau diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan wawancara maupun observasi langsung di lapangan. Sumber data primer yang dimaksudkan disini yaitu pemilik (*owner*) Warkop Maspu, karyawan Warkop Maspu dan konsumen di Warkop Maspu.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti, data sekunder didapatkan dari dokumen - dokumen yang berupa catatan, jurnal nasional, artikel dan referensi lain yang bisa digunakan untuk mendukung observasi ini sesuai dengan judul penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu sebuah langkah yang relevan dengan objek penelitian, sehingga pengumpulan data memiliki tujuan untuk memperoleh data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

## 1. Observasi

Yaitu sebuah teknik penelitian yang dimana datanya didapat secara langsung di lapangan demi mendapatkan gambaran yang nyata terhadap subyek maupun obyek. Observasi menurut Sutrisno Hadi, yaitu proses yang kompleks, dimana berbagai proses biologis dan psikologis dapat ditemukan melalui metode ini.<sup>28</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan pencatatan keadaan tingkah laku objek sasaran.<sup>29</sup>

Peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengungkap realitas yang ada di lapangan, sehingga data yang diperoleh dari observasi ini sangat berharga, data yang diperoleh dari observasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Letak Geografis Warkop Maspu.
- b. Proses penjualan dari menu-menu yang ada di Warkop Maspu.
- c. Proses promosi pemasaran dalam meningkatkan penjualan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara tanya jawab kepada responden (informan), wawancara bisa dilakukan berdasarkan pada maksud penelitian tersebut baik dalam bentuk tulisan maupun tidak secara tertulis maupun tidak tertulis berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut.<sup>30</sup> Proses wawancara

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 138.

<sup>30</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001)62

dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan informasi tambahan selain dari observasi yang sudah dilakukan.

Peneliti melakukan wawancara guna mendapatkan data dan informasi secara langsung mengenai makna yang terkandung dalam perilaku atau situasi sosial. Penelitian ini memanfaatkan wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai garis besar pada pokok pembicaraan yang bebas namun tetap terarah dan tetap pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan informasi yang maksimal yang kemudian langsung membahas tentang konsep strategi pemasaran yang dilakukan Warkop Maspu dalam meningkatkan penjualan.

### 3. Dokumentasi

Catatan yang didapat pada sebuah kasus yang tengah terjadi ataupun berlangsung baik di masa sekarang ataupun masa lalu yaitu dokumen. Dokumen ini sendiri memiliki berbagai macam bentuk gambar, karya, maupun tulisan dari tokoh ataupun seseorang. Dokumen menjadi penting karena hasil penelitian akan menjadi kuat dasarnya.<sup>31</sup> Dokumentasi penelitian itu sendiri dapat diartikan sebagai gambaran peneliti untuk memperkuat hasil penelitiannya.<sup>32</sup> Jadi, dokumentasi yang diambil saat

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, 240.

<sup>32</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 145.

penelitian adalah ketika penulis hendak akan mewawancarai jumlah karyawan dan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai kegiatan mendiskusikan dan memahami data untuk mengetahui maksud dan tujuan dari kesimpulan tertentu dalam penelitian. Peneliti menggunakan 3 (tiga) tahap analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Informasi atau data yang didapat berdasarkan permasalahan di lapangan termasuk jumlah yang tidak sedikit sekali untuk didapat. Perlunya reduksi data adalah untuk menentukan kasus yang tengah diteliti, dan untuk memfokuskan terhadap hal – hal yang akan dicari tema serta polanya. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan menunjukkan bagaimana citra yang baik dan akan mempermudah peneliti dalam penelitiannya.

### **2. Penyajian Data**

Dalam menggunakan pengelompokan data yang disederhanakan untuk menyajikan data, pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label atau data alternatif.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Dalam kegiatan ini dilakukan penarikan kesimpulan untuk menjelaskan data yang telah disajikan dan harus diuji kebenaran dan penerapannya. Sampai pada kesimpulan penelitian ini, peneliti kembali

menanyakan tentang strategi pemasaran Warkop Maspu Kota Kediri dalam hal meningkatkan penjualan dan mengkaji catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan cepat.<sup>33</sup>

## **G. Metode Keabsahan Data**

Penelitian memerlukan metode untuk meningkatkan keabsahan data agar dapat membenarkan data dan menunjukkan keabsahannya. Para peneliti menggunakan berbagai teknik pemeriksaan, sebagai berikut :

### **1. Perpanjangan Waktu Penelitian**

Waktu yang diperlukan untuk memperpanjang pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Teknik penyuluhan tersebut peneliti terapkan pada saat observasi di Warkop Maspu, Jl. Sunan Ampel Gg. 1. Rejomulyo Kota Kediri, kumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti dapat memastikan apakah data yang diperoleh sudah mencerminkan kondisi yang sebenarnya atau belum. Dalam hal ini, peneliti akan meninjau ulang dan memeriksa dengan teliti data yang ada sebelumnya untuk mengidentifikasi kekurangan atau kesalahan dalam penulisan penelitian.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 334.

### 3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan metode untuk memeriksa kredibilitas data penelitian dengan melibatkan elemen-elemen di luar data yang dapat digunakan sebagai pembanding. Dengan menerapkan triangulasi, tingkat kebenaran dan akurasi data yang diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data sebelumnya akan lebih tinggi, yang sejalan dengan ketepatan hasil penelitian. Triangulasi juga membantu mengurangi potensi subjektivitas dalam penelitian.<sup>34</sup>

### 4. Pendiskusian Teman Sejawat

Tekniknya dilakukan dengan mengungkapkan hasil dari waktu ke waktu atau hasil akhir dalam bentuk diskusi dengan rekan. Teknik ini memiliki beberapa tujuan seperti salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data.<sup>35</sup> Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak sendiri melakukan penelitian. Melainkan, terkadang ditemani oleh orang lain dari awal proses penelitian untuk mengerjakannya bersama-sama untuk mendiskusikan data yang telah dikumpulkan. Proses ini berguna untuk membandingkan hasil yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan hasil yang telah diperoleh orang lain, karena bukan tidak mungkin hasil yang diperoleh juga dapat mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan saling melengkapi.

---

<sup>34</sup> A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 157-162.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengawali kegiatan dengan observasi awal untuk menetapkan fokus penelitian, kemudian menyusun metode dan desain yang tepat. Sebelum observasi lapangan dilakukan, peneliti mengurus perizinan ke Warkop Maspu di Kota Kediri. Setelah izin diperoleh, peneliti melanjutkan dengan persiapan lanjutan, termasuk perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan studi.

### 2. Tahap di Lapangan

Peneliti mempelajari kondisi lapangan dan mengumpulkan data sesuai fokus kajian di Warkop Maspu Kota Kediri, lalu menganalisis dan mencocokkan hasilnya dengan teori yang ada..

### 3. Tahap Analisis Data

Pada fase ini, peneliti mengolah data dari hasil implementasi dan menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada Miles dan Huberman, meliputi proses reduksi, penyajian, serta penarikan makna dari data tersebut.

### 4. Tahap Pasca Lapangan

Peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan setelah di lapangan, kemudian laporan penelitian pun dibuat dengan berpedoman pada data yang diperoleh pada saat di lapangan.